

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Perusahaan konstruksi bangunan merupakan salah satu sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini gambaran umum perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

2.1 PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan memulai usaha secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat ADHI berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta. Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Konstruksi bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu *Associate NV*, dilebur ke dalam Adhi Karya.

Pada tanggal 8 Maret 2004 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp150 per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak

44.132.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Kemudian pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2.2 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (dahulu PT Duta Graha Indah Tbk) (DGIK) didirikan tanggal 11 Januari 1982 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1982. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 28 Juli 1982. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta, dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Penyataan Penawaran dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DGIK (IPO) kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Kemudian pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

2.3 PT PP (Persero) Tbk

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PT PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan pada 26 Agustus 1953 dengan nama NV

Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara kedalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N.Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1971, bentuk Perusahaan Negara Pembangunan Perumahan diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan didirikan dengan Akta Perseroan Terbatas PT Pembangunan Perumahan No. 78 tanggal 15 Maret 1973 serta Akta Perubahan No.247 tanggal 21 Maret 1974. Akta Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 30 Maret 1974. Kantor pusat PTPP beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Pada tanggal 29 Januari 2010, PTPP telah menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran perdana (IPO) kepada masyarakat atas 1.038.976.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 560 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Februari 2010. Selanjutnya, seluruh saham perusahaan sebanyak 4.842.436.500 lembar saham pada tahun 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2.4 PT Surya Semesta Internusa Tbk

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) didirikan pada tanggal 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 8 September 1971. SSIA mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor SSIA berlokasi

di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 5 Maret 1997, SSIA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham SSIA (IPO) sebanyak 135.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Maret 1997.

2.5 PT Total Bangun Persada Tbk

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 27 Maret 1971. Selanjutnya pada tanggal 24 Juli 1981 nama Perusahaan berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 4 Nopember 1981. Kantor TOTL berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Pada tanggal 18 Mei 2006, TOTL telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Kemudian pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No.S-/018/BL/2006, TOTL telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham TOTL telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

2.6 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama *Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co.* yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja. Kemudian tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan. Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 1972 Perusahaan ini dinamakan PT Wijaya Karya. Kantor WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur.

Pada tanggal 11 Oktober 2007, WIKA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2007.